SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 07-0815-1989

ICS

Feromanggan

Dewan Standardisasi Nasional - DSN

UDC.669.15' 74-198.

STANDAR INDUSTRI INDONESIA

FEROMANGAN

SII. 0993 - 84

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

FEROMANGGAN

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan dari ferromanggan.

2. DEFINISI

Yang dimaksud dengan feromanggan adalah paduan besi dengan manggan dalam bentuk partikel butiran dan lain-lain (bongkahan), yang dipakai sebagai bahan imbuh dan atau pemadu, bahan penarik oksigen dan pengambil sulfur pada industri besi baja.

3. KLASIFIKASI

Kelas dan notasi feromanggan ialah seperti pada Tabel I.

Tabel I
Kelas dan Notasi Feromanggan

Kelas		Notasi
Feromanggan karbon tinggi	No. 0	FMn T 0
	No. 1	FMn T 1
Feromanggan karbon sedang	No. 0	FMn S 0
	No. 1	FMn S 1
Feromanggan karbon rendah	No. 0	FMn R 0
	No. 1	FMn R 1

4. SYARAT MUTU

4.1. Komposisi kimia

Komposisi kimia secara umum ialah seperti pada Tabel II, dan untuk mutu khusus harus mengikuti penandaan pada Tabel III.

Tabel II
Komposisi Kimia

Kelas		Notasi	Komposisi Kimia %				
			Mn	C	Si	P	S
Feromanggan karbon tinggi	No. 0	FM_n, T0	78 – 82	7,5 Maks	1,2 Maks	0,40 Maks	0,02 Maks
	No. 1	FM_n, T1	73 – 78	7,3 Maks	1,2 Maks	0,40 Maks	0,02 Maks
Feromanggan karbon sedang	No. 0	FM_n, S0	80 – 85	1,5 Maks	1,5 Maks	0,4 Maks	0,02 Maks
	No. 1	FM_n, S1	75 – 80	2,0 Maks	2,0 Maks	0,4 Maks	0,02 Maks
Feromanggan karbon rendah	No. 0	FM_n, R0	80 – 85	1,0 Maks	1,5 Maks	0,35 Maks	0,02 Maks
	No. 1	FM_n, R1	75 – 80	1,0 Maks	1,5 Maks	0,40 Maks	0,02 Maks

Tabel III
Penandaan Komposisi Kimia untuk Mutu Khusus

Kelas		Komposisi Kimia %		
		C	Si	P
Feromanggan karbon tinggi	Semua kelas	–	0,5 Maks 0,3 Maks	–
Feromanggan karbon sedang	Semua kelas	–	0,5 Maks	0,30 maks 0,20 maks 0,15 maks 0,10 maks
Feromanggan karbon rendah	Semua kelas	0,50 maks 0,20 maks 0,10 maks	1,0 maks	

4.2. Ukuran partikel

Ukuran partikel feromanggan secara umum ialah seperti tertera pada Tabel IV.

Tabel IV
Ukuran Partikel

Kelas	Notasi	Ukuran partikel, mm
Ukuran umum	u	10 – 150
Ukuran halus	h	1 – 15
Ukuran kecil	k	10 – 50
Ukuran sedang	s	10 – 100

5. CARA PENGAMBILAN CONTOH

5.1. Pengambilan contoh uji dilakukan oleh petugas yang berwenang.

5.2. Pengambilan contoh dan penyiapan contoh uji dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. CARA UJI

6.1. Cara uji komposisi kimia dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6.2. Cara uji ukuran partikel dapat dilakukan atas persetujuan bersama antara pembuat dan pemakai.

7. SYARAT LULUS UJI

Feromanggan dinyatakan lulus uji bila memenuhi persyaratan mutu seperti pada butir 4.

8. CARA PENGEMASAN

8.1. Partikel feromanggan ukuran halus dikemas dalam kantong yang kedap air dengan berat 200 g manggan dan untuk partikel yang ukuran besar dikemas dalam drum dengan berat sampai 200 Kg.

8.2. Kantong kemasan dipak dalam peti atau drum dengan berat sampai 200 Kg.

9. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap kantong kemasan, drum atau peti ditandai/diberi tulisan dengan jelas minimal mencantumkan:

— Nama komoditi
— Klasifikasi/notasi
— Tahun pembuatan
— Berat tiap kemasan
— Nama pabrik atau initial perusahaan pembuat.